

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DEPAN	
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
 BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
 BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Malaria	6
2.1.1 Epidemiologi Malaria	7
2.1.2 Patogenesis Malaria.....	10
2.2 Heat Shock Protein 70 (HSP70)	14
2.3 Kelainan Hepar pada Malaria	17
2.4 Diagnosis Malaria	19
2.5 Pengobatan Malria	20
2.6 Artemisin	23
2.7 Plasmodium berghei.....	26

2.8 Brotowali (<i>Tinosprora crisa</i> (L) Miers)	27
2.8.1 Morfologi Brotowali (<i>Tinospora crisa</i> (L) Miers).....	27
2.8.2 Sistematikan dan Manfaat Brotowali (<i>Tinosprora crisa</i> (L) Miers)	29

BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual	32
3.2 Hipotesis Penelitian	33

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian	34
4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	34
4.3 Hewan Coba	34
4.4 Teknik Sampling	34
4.5 Estimasi Jumlah Sampel	35
4.6 Identifikasi Variabel Penelitian	35
4.7 Definisi Operasional	36
4.8 Alat dan Bahan Penelitian	38
4.8.1 Alat Penelitian	38
4.8.2 Bahan Penelitian	38
4.9 Cara Kerja.....	38
4.9.1 Pemeliharaan Mencit.....	38
4.9.2 Pembuatan Inokulum <i>Plasmodium berghei</i>	39
4.9.2.1 Menghitung Jumlah Eritrosit/ml darah.....	39
4.9.2.2 Menghitung Derajat Parasitemia (P%).....	39
4.9.2.3 Menghitung Jumlah Parasit/ml Darah Dengan Rumus	40
4.9.2.4 Menentukan Dosis Infeksi.....	40
4.9.3 Cara Inokulasi Plasmodium berghei	40
4.9.4 Cara Pengambilan Sampel Jaringan	41
4.9.5 Preparasi Irisan Jaringan Hepar	41
4.9.6 Prosedur Imunohistokimia pada HSP70 untuk jaringan yang difiksasi dengan formalin.....	42
4.9.7 Pengolahan dan Analisis Data.....	43
4.10 Prosedur Penelitian In Vivo	44

BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

5.1 Hasil Penelitian.....	45
5.2 Hasil Analisa	49
5.2.1 Analisa Hasil Pengujian Perbedaan Ekspresi HSP70 antar kelompok.....	49
5.2.2 Uji <i>One Way Anova</i>	50
5.2.3 Uji Korelasi	52

BAB 6 PEMBAHASAN.....	54
-----------------------	----

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan	58
7.2 Saran	58

DAFTAR PUSTAKA.....	59
---------------------	----

LAMPIRAN	66
----------------	----



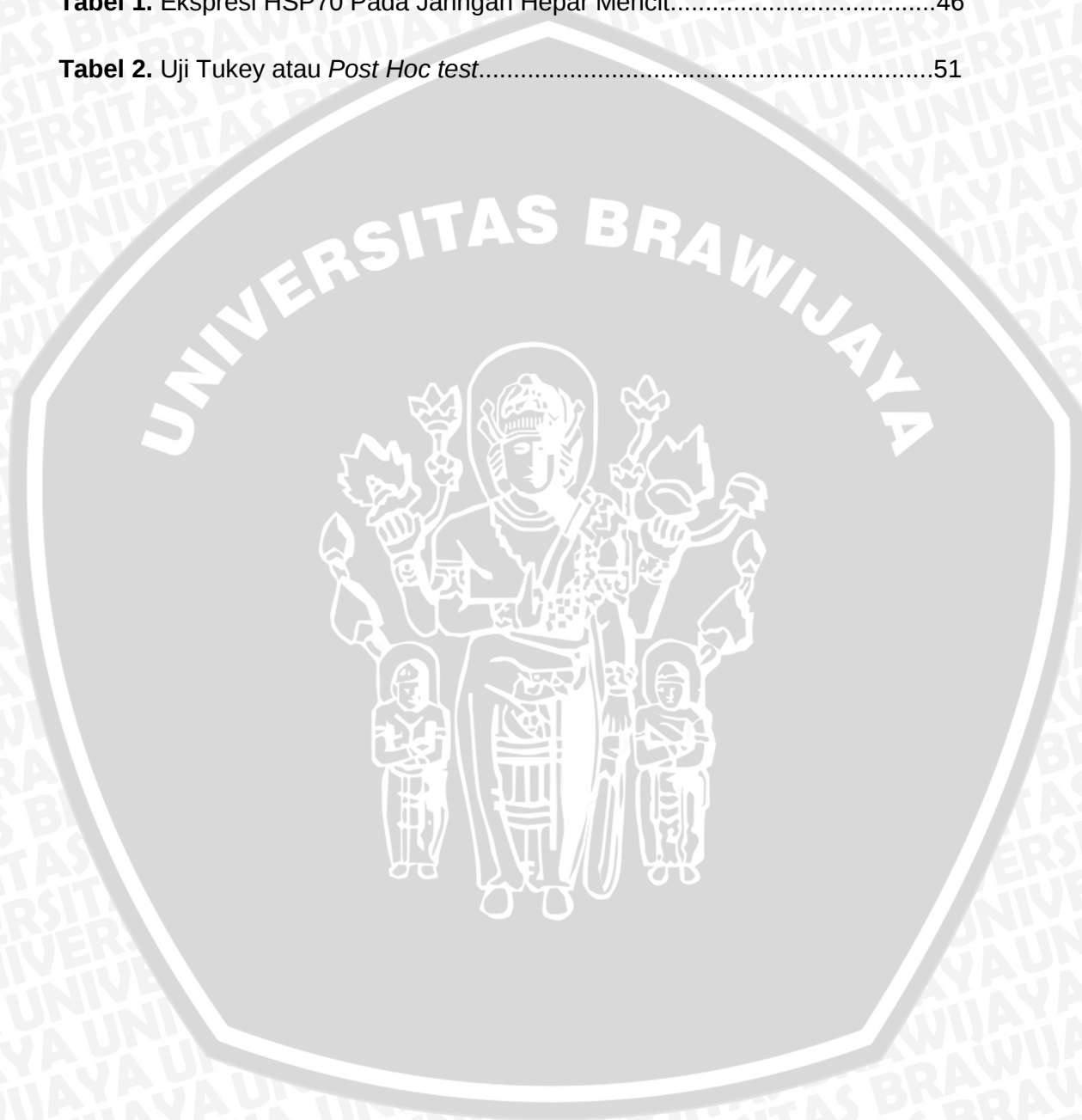
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siklus hidup <i>P. Falciparum</i>	7
Gambar 2. Distribusi Malaria di Indonesia.....	8
Gambar 3. Distribusi Angka Kesakitan Malaria Tahun 2010 Per Propinsi di Indonesia.....	9
Gambar 4. Struktur kimiawi artemisinin dan derivat semisintetiknya.....	25
Gambar 5. Tanaman Brotowali.....	28
Gambar 6. Struktur kimia tinokrisposid.....	25
Gambar 7. Bagan Kerangka Konsep.....	32
Gambar 8. Perhitungan Ekspresi HSP70 Kontrol Positif.....	47
Gambar 9. Perhitungan Ekspresi HSP70 Kontrol Negatif.....	47
Gambar 10. Perhitungan Ekspresi HSP70 Kontrol Brotowali.....	48
Gambar 11. Perhitungan Ekspresi HSP70 Kelompok D1.....	48
Gambar 12. Perhitungan Ekspresi HSP70 Kelompok D2.....	49
Gambar 13. Perhitungan Ekspresi HSP70 Kelompok D3.....	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ekspresi HSP70 Pada Jaringan Hepar Mencit.....46

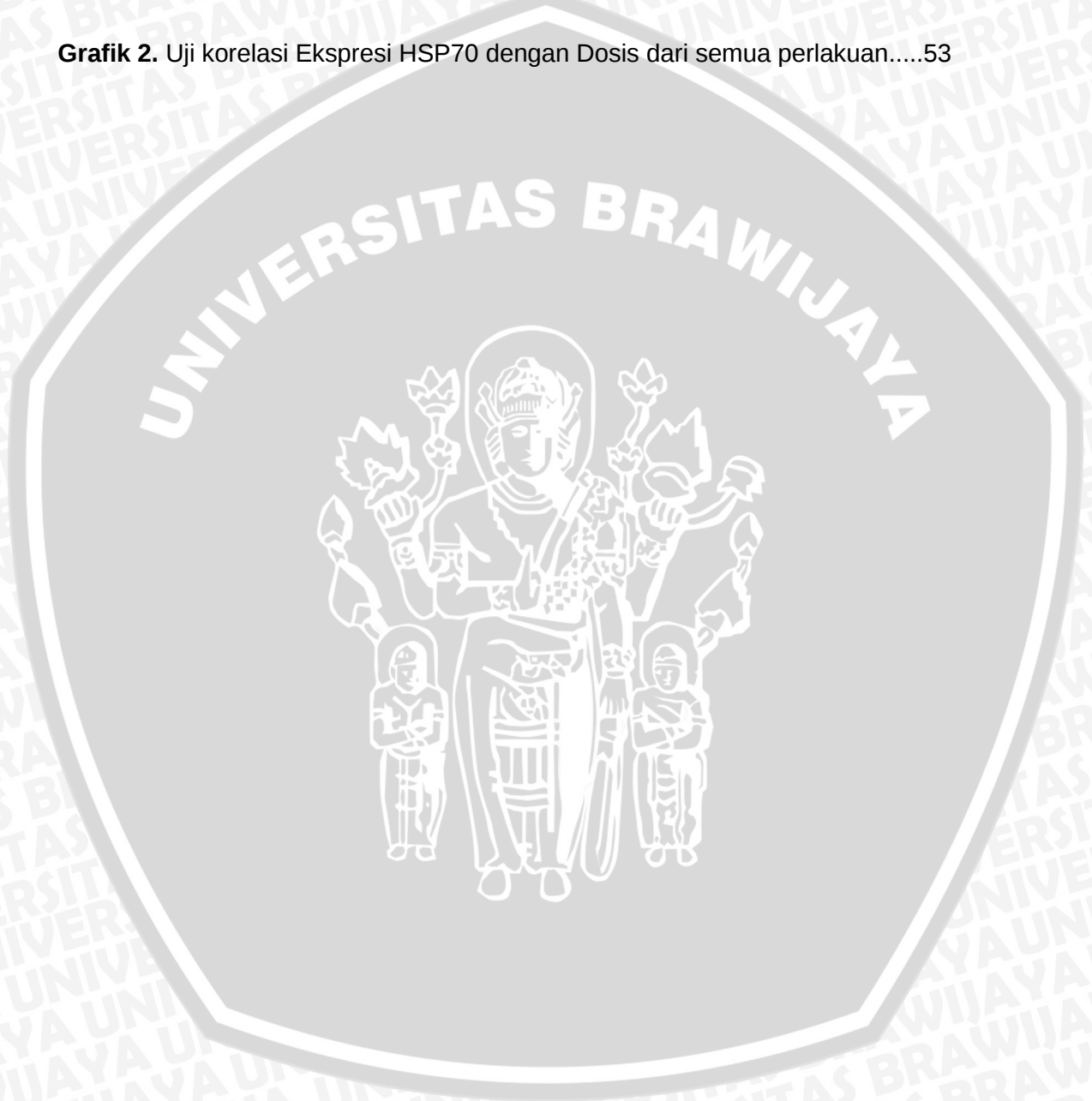
Tabel 2. Uji Tukey atau *Post Hoc test*.....51



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rerata Ekspresi HSP70 Jaringan Hepar pada semua kelompok.....52

Grafik 2. Uji korelasi Ekspresi HSP70 dengan Dosis dari semua perlakuan.....53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pernyataan Keaslian Tulisan.....	66
Lampiran 2. Hasil Analisis Data.....	67



DAFTAR SINGKATAN

ACT	<i>Artemisin Combination Therapy</i>
API	<i>Annual Parasite Incidence</i>
ATP	<i>Adenosine Triphosphate</i>
DNA	<i>Deoxyribose Nucleic Acid</i>
FDA	<i>Food and Drug Administration</i>
GPI	<i>Glycosylphosphatidylinositol</i>
HRP	<i>Histidin Rich Protein</i>
HSP	<i>Heat Shock Protein</i>
HSR	<i>Heat Shock Respon</i>
HSF	<i>Heat Shock Factor</i>
NF-KB	<i>Nuclear Factor-Kappa Beta</i>
TNF-a	<i>Tumour Necrosis Factor-a</i>
IL-1	<i>Interleukin-1</i>
IFN-γ	<i>Interferon-γ</i>
PBS	<i>Phospat Buffer Solution</i>
ROI	<i>Reactive Oxygen Intermediate</i>
ROS	<i>Reactive Oxygen Spesies</i>
SSP	<i>Susunan Saraf Pusat</i>
NO	<i>Nitric Oxyde</i>
WHO	<i>World Health Organizatio</i>